

ABSTRAK

Ainun Mardiah. NIM. 210101050458. *Pengembangan budaya sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik di SMP Negeri 23 Banjarmasin.* Pembimbing Dr. Hj Suraijiah, M.Pd, pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Budaya Sekolah, Nilai-nilai karakter, Kendala.

Pengembangan budaya sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik adalah proses menciptakan dan mengembangkan nilai-nilai, norma, dan tradisi yang positif didalam lingkungan sekolah.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya permasalahan peserta yang berperilaku melanggar aturan tidak mengikuti kegiatan. Hal tersebut di tandai dengan pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter. Tujuannya adalah untuk membentuk karakter peserta didik yang baik melalui budaya sekolah dan mempersiapkan mereka menjadi peserta didik yang mempunyai nilai-nilai karakter positif.

Metode penelitian yang digunakan untuk jenis penelitiannya adalah deskriptif kualitatif. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka kesiswaan, pendidik, peserta didik dan staf TU dan para guru SMP Negeri 23 Banjarmasin selaku informan memberikan informasi tentang data yang digali. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil yang telah peneliti temukan dilokasi penelitian, kegiatan pengembangan budaya sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik di SMP Negeri 23 Banjarmasin. Setelah melakukan penelitian lebih lanjut di SMP Negeri 23 Banjarmasin ada beberapa budaya sekolah yang ditemukan seperti; (1) Kegiatan bersalaman, (2) pembiasaan awal dan akhir belajar, (3) kegiatan shalat zuhur berjamaah, (4) rutinitas senam pagi, (5) kegiatan gotong royong. Tahapan pembentukan karakter peserta didik melalui yaitu; (1) intrakurikuler, pengenalan nilai (2) kokurikuler, melatih siswa menerapkan nilai karakter, (3) ekstrakurikuler, pembiasaan nilai-nilai. Kendala yang ditemukan yaitu; (1) pengaruh teknologi mengurangi fokus siswa, (2) pengaruh budaya luar sekolah. Untuk mengatasi hal tersebut sekolah perlu memberikan edukasi literasi digital dan membangun kerja sama dengan orang tua.